

KORELASI ANTARA *TASK VALUE* (NILAI TUGAS) SISWA DENGAN NILAI ULANGAN HARIAN

Epik Satriya

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia.

Email: epiksatriya@gmail.com.

ABSTRACT

This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sintang for the 2019/2020 school year. Based on the learning outcome data, it shows student learning scores that are good in the conditions and situations of the Covid-19 pandemic. This research aimed to determine the relationship between the task value of students and the daily test scores of students in class VB MIN 1 Sintang for the 2019/2020 school year. The approach used in this research is quantitative while the research method uses the correlation method. Techniques and data collection tools used in this study were documentation techniques, while the tools were documents. Based on the research results, it was found that the average value of the task value of students from the sample was 81.2. Meanwhile, the students' daily test results obtained an average value of 85.9 in the good category. After the data is calculated statistically, it is obtained that r_{count} is 0.477, which means that it is in the value range 0.40-0.599 in the medium category. The results of the determinant formula obtained $KP = 22.75\%$. From the significant test results obtained t_{count} of 3.096 where the error level is 5% or $\alpha = 0.05$ and the degrees of freedom $dk = n-2$, $dk = 32-2$ $dk = 30$, for the t_{table} value of 2.042. Because $t_{count} > t_{table}$, namely $3.096 > 2.042$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So that the conclusion is that there is a significant relationship between the task value of students and the daily test scores of students in class VB MIN 1 Sintang for the 2019/2020 school year.

Keywords: *Task Value, Daily Test.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan data hasil belajar tersebut memperlihatkan nilai belajar siswa yang baik pada kondisi dan situasi pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *task value* (nilai tugas) siswa dengan nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika siswa kelas VB MIN 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode korelasi. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, sedangkan alatnya dokumen. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *task value* (nilai tugas) siswa dari sampel adalah 81,2. Sedangkan hasil ulangan harian siswa memperoleh nilai rata-rata 85,9 dalam kategori baik. Setelah data dihitung secara statistik diperoleh r_{hitung} sebesar 0,477 yang berarti berada pada rentang nilai 0,40-0,599 dengan kategori sedang. Hasil dari rumus *determinan* diperoleh $KP = 22,75\%$. Dari hasil uji signifikan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,096 dimana pada taraf kesalahan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-2$, $dk = 32-2$ $dk = 30$, untuk nilai t_{tabel} 2,042. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,096 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diambil kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *task value* (nilai tugas) siswa dengan nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika siswa kelas VB MIN 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *Task Value* (Nilai Tugas), Ulangan Harian.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta suatu masyarakat yang pintar, intelek, berkemampuan berpikir tinggi. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Hal ini seperti yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atur dalam Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan individu. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan kontribusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa (*nation character building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Bangsa Indonesia bisa merdeka juga tidak terlepas dari peran pendidikan. Para pahlawan pendidikan telah merintis pendidikan nasional secara bertahap meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta kecerdasan masyarakat Indonesia, sehingga menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat sampai sekarang ini.

Pendidikan yang berkompetensi berarti bahwa ukuran ketercapaian hasil belajar adalah seberapa jauh kompetensi siswa dapat membekali menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, cerdas, kritis, rasional dan kreatif. Pengembangan kemampuan melakukan kompetensi tugas-tugas dengan standart performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi.

Proses belajar mengajar dengan siswa mandiri, sehingga siswa banyak mengerjakan tugas-tugas secara mandiri. Guru tidak hanya cukup memberikan materi atau teori saja, tetapi guru memberikan latihan-latihan yang berupa tugas-tugas, tujuan diberikannya tugas-tugas sekolah tersebut adalah agar para siswa mencapai kompetensi yang diinginkan.

Nilai yang dimiliki atau diyakini oleh setiap siswa itu berbeda-beda, sehingga dengan adanya tugas-tugas sekolah tersebut tidak membuat semua siswa mempunyai nilai yang sama. Ada siswa yang mempunyai nilai negatif terhadap tugas sekolah yang diberikan oleh guru, siswa menganggap bahwa tugas sekolah merupakan beban dan menyita waktu. Sebaliknya, ada juga siswa yang mempunyai nilai positif, siswa menganggap bahwa tugas sekolah merupakan amanat dan kewajiban yang harus dikerjakan, agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga ketrampilan (Setiawati 2016).

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa transisi ini mencakup masa pubertas, meningkatnya tanggung jawab dan kemandirian yang berhubungan dengan menurunnya tingkat ketergantungan diri terhadap orang tua, perubahan suatu struktur kelas yang kecil menjadi lebih besar dan srtuktur sekolah yang lebih tidak personal, perubahan dari sistem satu guru menjadi banyak guru dan dari kelompok teman sebaya yang homogen dan kecil menjadi kelompok teman sebaya yang lebih besar dan

heterogen, serta meningkatnya perhatian untuk mencapai prestasi dan unjuk kerja tertentu.

Hal-hal diatas juga melibatkan sejumlah sifat negatif dan menimbulkan stres, namun aspek dari transisi juga dapat bersifat positif. Siswa menjadi merasa lebih dewasa, memperoleh banyak pengetahuan yang diperolehnya, memiliki banyak kesempatan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya dan untuk mendapatkan teman yang sesuai, menikmati rasa bebas dari pengawasan langsung orang tua, serta mungkin juga menjadi lebih tertantang secara intelektual dengan adanya tugas-tugas akademis..

Sudut pandang individu terhadap pentingnya suatu tugas disebut juga sebagai nilai tugas. Eccles, Wigfield dan Eccles, mendefinisikan nilai tugas secara operasional dalam; *attainment value*, *intrinsic motivasit*, dan *utility value* atau *extrinsic value*. Maksudnya keyakinan siswa terhadap nilai suatu tugas akan meningkat seiring dengan meningkatnya keyakinan bahwa tugas akademik itu penting baginya (*attainment value*), menyenangkan untuk dilakukan (*intrinsic motivasit*), memiliki kegunaan atau manfaat bagi dirinya (*utility value*). Kebiasaan menunda tersebut mengakibatkan sering kali siswa terlambat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, atau kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas yang diberikan berimbas pula pada prestasi yang menurut (Sugiyanto 2017).

Sehingga dalam penilaian siswa dapat diketahui melalui pengadaaan tugas atau latihan dan ulangan harian terhadap siswa yang terdapat dalam kompetensi dasar maupun kompetensi inti. Adanya peraturan pemerintah tentang standar kelulusan biasa disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Banyak orang tua menginginkan anaknya memperoleh hasil yang baik dengan keadaan pandemi covid-19 saat ini. Hal ini menimbulkan kekhawatiran orang tua yang pada akhirnya berdampak pada nilai rapot siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang didapatkan dari daftar nilai guru kelas VB MIN 1 Sintang semester genap tahun ajaran 2019/2020 pada pembelajaran Matematika dengan KKM 60. Dari 32 siswa kelas VB MIN 1 Sintang diperoleh nilai rata-rata *task value* (nilai tugas) siswa sebesar 81,2 dan nilai rata-rata ulangan harian siswa sebesar 85,9 hal tersebut membuktikan bahwa nilai *task value* (nilai tugas) siswa dan nilai rata-rata ulangan harian siswa di atas KKM.

Data hasil belajar tersebut memperlihatkan nilai belajar siswa yang baik pada kondisi dan situasi pandemi covid-19. Membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan yang positif antara *task value* (nilai tugas) siswa dan nilai ulangan harian siswa, sehingga penelitian ini mengangkat judul “ Korelasi Antara *Task Value* (Nilai Tugas) Siswa Dan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VB MIN 1 Sintang Tahun Ajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan untuk merealisasi penelitian dalam mengukur hasil belajar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan hasil belajar antara *task value* (nilai tugas) siswa dan nilai ulangan harian pada mata pelajaran Matematika.

“Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017: 14). Jenis hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan simetris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari guru kelas VB MIN 1 Sintang, nilai yang di dapat siswa berkisar antara 50-100 dengan nilai rata-rata 81,2 dari 32 siswa. Tabel hasil *task value* (nilai tugas) siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi *Task Value* (Nilai Tugas) Siswa

No	Kategori	Hasil belajar siswa
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	50

PREDIKAT

KKM	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
	D	C	B	A
60 (X)	$0 \leq X \leq 59$	$60 \leq X \leq 72$	$73 \leq X \leq 85$	$86 \leq X \leq 100$
3	Jumlah keseluruhan			2.598
4	Nilai rata-rata			81,2

Sumber: *Task value* (nilai tugas) siswa (terlampir)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *task value* (nilai tugas) siswa yaitu sebesar 81,2. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Perolehan nilai hasil *task value* (nilai tugas) siswa pada mata pelajaran Matematika VB MIN 1 Sintang diperoleh nilai rata-rata, yaitu 81,2 nilai tersebut berada di atas nilai KKM yaitu 60. Berdasarkan kriteria penilaian yang ada di Sekolah tersebut, menunjukkan bahwa nilai 81,2 termasuk ke dalam kategori “baik”.

Hasil belajar kognitif siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Matematika semester genap. Adapun hasil nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa

No	Kategori	Hasil belajar siswa
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	65
3	Jumlah keseluruhan	2.749
4	Nilai rata-rata	85,9

Sumber: Nilai ulangan siswa (terlampir)

Hasil belajar siswa kelas VB MIN 1 Sintang berdasarkan hasil ulangan harian pada materi bangun ruang yaitu kubus dan balok. Nilai hasil ulangan harian pada mata Matematika siswa kelas VB mendapatkan rata-rata 85,9 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65, dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil ulangan harian siswa pada siswa kelas VB MIN 1 Sintang Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian yang ada di Sekolah tersebut, bahwa hasil ulangan harian siswa harus mencukupi nilai KKM yaitu 60.

Pengukuran hasil dalam penelitian ini pada mata pelajaran matematika materi volume kubus dan balok di Sekolah MIN 1 Sintang Tahun ajaran 2019/2020 yang diperoleh dari sekolah, dengan KKM 60.

1. Analisis Koefisien Korelasi

Setelah diketahui jumlah hasil data, maka hasilnya akan disajikan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mencari hubungan *task value* (nilai tugas) siswa

dengan ulangan harian siswa. Hasil perhitungan akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut: Diketahui: $N = 32$, $\sum X = 2598$, $\sum Y = 2749$, $\sum X^2 = 217262$, $\sum Y^2 = 241281$, $\sum XY = 225904$.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \times 225904 - (2598)(2749)}{\sqrt{\{32 \times 217262 - (2598)^2\} \{32 \times 241281 - (2749)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7228928 - 7141902}{\sqrt{(6952384 - 6749604)(7720992 - 7557001)}}$$

$$r_{xy} = \frac{87026}{\sqrt{(202780)(163991)}}$$

$$r_{xy} = \frac{87026}{\sqrt{33254094980}}$$

$$r_{xy} = \frac{87026}{182357,0536}$$

$$r_{xy} = 0,47723$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,477 sedangkan r_{tabel} 0,349, dengan batas signifikan 5% artinya bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017: 257) dimana r_{hitung} adalah 0,477 yang berarti berada pada rentang nilai 0,40 – 0,599 mempunyai tingkat korelasi yang “*sedang*”. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara hasil *task value* (nilai tugas) siswa dengan ulangan harian siswa, hubungan tersebut baru berlaku untuk sampel 32 siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VB MIN 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020.

2. Analisis Koefisien Determinan

Setelah dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya sumbangan koefisien determinan atau koefisien penentu antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus determinan sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Besarnya koefisien determinan atau penentu

r = Koefisien korelasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,477^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,227529 \times 100\%$$

$$KP = 22,75\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh nilai r sebesar 22,75% yang berarti bahwa hubungan *task value* (nilai tugas) siswa pada mata pelajaran Matematika dengan hasil ulangan harian siswa di kelas VB MIN 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020 sebesar 22,75%. Sedangkan sisanya sebesar 77,25% merupakan hubungan dari variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Variabel lain tersebut dapat berupa lingkungan belajar, minat belajar siswa, motivasi belajar, kedisiplinan belajar, kecerdasan atau intelegensi, bakat siswa dan situasi pandemi covid 19 pada saat penelitian.

3. Regresi Linier Sederhana

Diketahui:

$$N = 32$$

$$\sum X = 2598$$

$$\sum Y = 2749$$

$$\sum X^2 = 217262$$

$$\sum Y^2 = 241281$$

$$\sum XY = 225904$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk memperoleh nilai a maka dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(2749)(217262) - (2598)(225904)}{32 \times 217262 - (6749604)}$$

$$a = \frac{597253238 - 586898592}{6952384 - 6749604}$$

$$a = \frac{10354646}{202780}$$

$$a = 51,06$$

Setelah nilai a diperoleh kemudian dilanjutkan lagi mencari b dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{32 \times 225904 - (2598)(2749)}{7228928 - 7141902}$$

$$b = \frac{6952384 - 6749604}{87026}$$

$$b = \frac{202780}{202780}$$

$$b = 0,43$$

Dari hasil perhitungan regresi di dapatkan nilai a = 51,06 dan nilai b = 0,43. Persamaan regresi linear ini dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana hasil ulangan harian siswa dalam variabel terikat akan terjadi jika *task value* (nilai tugas) siswa pada mata pelajaran Matematika dalam variabel bebas ditetapkan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 51,06 + 0,43 X$$

Dari persamaan regresi di atas diperoleh nilai b sebesar 0,43 dengan demikian b bernilai positif, ini menunjukkan arah hubungan *task value* (nilai tugas) siswa (X) dan hasil ulangan harian siswa (Y) bersifat positif. Jika X sama dengan 0, maka \hat{Y} sama dengan 51,06 dan jika X bertambah 1 maka \hat{Y} akan meningkat sebesar 0,43.

4. Analisis Uji t atau Uji Signifikan

Untuk mengetahui signifikansi antara kedua variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis uji t untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut. Data yang sudah terkumpul melalui dokumentasi arsip hasil belajar siswa diklasifikasikan sesuai dengan tujuan yang diteliti kemudian dilanjutkan dengan rumus analisis uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,477\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,477^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,477\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,228}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,477 \times 5,477}{\sqrt{1-0,228}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,613}{\sqrt{0,712}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,613}{0,844}$$

$$t_{hitung} = 3,096$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,096 sedangkan t_{tabel} 2,042 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 derajat kebebasan (dk) $n-2$ yaitu $32-2 = 30$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *task value* (nilai tugas) siswa (X) dengan hasil ulangan harian siswa (Y).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Task Value* (Nilai Tugas) Siswa Dengan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VB MIN 1 Sintang Tahun Ajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Task Value* (Nilai Tugas) Siswa Dengan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VB MIN 1 Sintang Tahun Ajaran 2019/2020. Maka dengan prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. *Task value* (nilai tugas) siswa mata pelajaran Matematika siswa kelas VB MIN 1 Sintang, berdasarkan rekapitulasi *task value* (nilai tugas) siswa yang diperoleh dari guru kelas VB dari 32 siswa didapat total sebesar 2598 dan skor rata-rata sebesar 81,2 termasuk dalam kategori baik, dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan hasil *task value* (nilai tugas) siswa berada di atas nilai KKM yaitu 60 pada siswa kelas VB MIN 1 Sintang Tahun ajaran 2019/2020.
2. Hasil nilai ulangan harian siswa dilihat dari mata Matematika siswa kelas VB MIN 1 Sintang, tergolong dalam kategori baik, dengan total nilai sebesar 2749 dan skor rata-rata sebesar 85,9 dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai ulangan harian siswa pada siswa kelas VB MIN 1 Sintang Tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian yang ada di Sekolah tersebut, bahwa hasil ulangan harian siswa harus mencukupi dari nilai KKM yaitu 60.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *task value* (nilai tugas) siswa dengan hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VB MIN 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat r_{hitung} adalah 0,477 yang berada pada rentang nilai 0.40 – 0.599 dengan kategori *sedang* hal ini dikarenakan terdapat hubungan yang positif antara hasil *task value* (nilai tugas) siswa dengan ulangan harian siswa, hubungan sedang tersebut baru berlaku untuk sampel 32 siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VB MIN 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020.. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} 3,096 sedangkan t_{tabel} 2,042. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,096 > 2,042$), dengan demikian pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *task value* (nilai tugas) siswa dengan hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VB MIN 1 Sintang tahun ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan, A. S. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Bumi Aksara.
- Akbar, S. 2014. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2019*. KTI STKIP Persada Khatulistiwa. Sintang.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Indrianti, M., Indriani, I. dan Renjani, N. A. 2017. *Buku Matematika*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Judaniastuti, T. dan Edwina, T. N. 2019. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Kecemasan Siswa Terhadap Ulangan Harian". *Jurnal LP3M*. Volume 5 No. 1 Hal 66-69. (diakses 5 Agustus 2020).

- Kemendikbud 2013. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 tentang kriteria Hasil Belajar*.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmana, A. 2019, "Korelasi Nilai Matematika Dengan Hasil Penilaian Harian Ekonometri Di Kelas X SMK Negeri 5 Pangalengan Kabupaten Bandung". *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Volume 6 No. 2 Hal 97-109. (diakses 5 Agustus 2020).
- Saebani, B. A., dan Sutisna, Y. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setiawati, S. M. 2016. "Hubungan Antara Nilai Tugas Sekolah (*School Task's Value*) Dengan Motivasi Belajar". *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA Surabaya*. Volume 3 No. 2 Hal 1-12. (diakses 7 Agustus 2020).
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyanto, R. 2017. "Hubungan Antara Iklim Kelas Dan *Task Value* (Nilai Tugas) Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Sapuran Wonosobo". *Jurnal Digilib UNNES*. Volume 4 No. 6 Hal 49-56. (diakses 6 Agustus 2020).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, I. 2018. "Pengelolaan Program Ulangan Harian Bersama (UHB) sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Tadbir Muwahhid*. Volume 2 No. 2 Hal 132-143. (diakses 5 Agustus 2020).
- Sukendra, I. K. 2016. "Hubungan Antara Nilai Tugas Dan Nilai Keaktifan Dalam Kelas Terhadap Nilai Ujian Akhir Telaah Kurikulum Matematika SMA Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bali Tahun Pelajaran 2016/2017 ". *Jurnal EMASAINS*. Volume 5 No. 1 Hal 42-47. (diakses 6 Agustus 2020).
- Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Bandung: Fokus Media.(diakses 13 Maret 2020).